

**DAMPAK PEMBUBARAN RSBI
TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 2 PURWOREJO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Umi Uswatul Khasanah

NIM. 10411015

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Uswatul Khasanah
NIM : 10411015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali keserjanaannya.

Yogyakarta, 23 November 2013

Yang menyatakan



Umi Uswatul Khasanah

NIM: 10411015



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Umi Uswatul Khasanah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Umi Uswatul Khasanah
NIM : 10411015
Judul Skripsi : Dampak Pembubaran RSBI terhadap Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Purworejo

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2014
Pembimbing,

Dr. Sabarudin. M. Si.
NIP. 19680405 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/45/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

DAMPAK PEMBUBARAN RSBI
TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 2 PURWOREJO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Umi Uswatul Khasanah

NIM : 10411015

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 7 Februari 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji II

Drs. Rohik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 19 FEB 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al Hikmah Al qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung CV Penerbit Diponegoro, 2007), hal. 290.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kenahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah rela meluangkan waktunya dan tidak lelah untuk memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan selama penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Muqawim, M.Ag, selaku penasihat akademik yang selalu memberikan motivasi kepada para mahasiswanya.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru beserta karyawan SMPN 2 Purworejo, khususnya guru pembimbing PAI yang dulu pernah mengajar di kelas RSBI, Bapak Abdul Qohar, M.Pd.I. yang membantu penulis dalam memperlancar penelitian.
7. Bapak M. Solikin dan Ibu Tri Purbaningsih tercinta di rumah, dengan doa dan dukungan kalian putrimu ini tetap semangat dalam menuntut ilmu. Tidak ada hal yang dapat putrimu persembahkan kecuali hanya sebuah doa untuk membalas kasih sayang yang kalian berikan secara lahir dan batin. Dengan adanya dukungan dari kalian semoga putrimu ini bisa mewujudkan impian dan cita-cita kalian yang sungguh sangat mulia. Tidak lupa kepada kakak, adik tersayang (Umi Fatekhah dan Latifah Isti Barokah) serta semua saudaraku yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam menuntut ilmu untuk meraih kesuksesan.
8. Sahabat-sahabat tersayang kelas PAI A Mandiri angkatan 2010, teman-teman PPL-KKN Integratif kelompok 18 angkatan 2010 serta teman-teman kontrakan gang Gading no. 5D terima kasih atas doa, dukungan dan kenangan yang telah kalian berikan.

9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semuanya penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah Swt, semoga jasa-jasa dan amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya. *Jazakumullah khoiron katsiro. Amin.*

Yogyakarta, 23 November 2013

Penulis



Umi Uswatul Khasanah
NIM. 10411015

ABSTRAK

UMI USWATUL KHASANAH. Dampak Pembubaran RSBI terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Purworejo. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa RSBI merupakan sekolah unggulan yang memiliki tujuan bagus untuk meningkatkan kualitas pendidikan di dunia Internasional. Namun sekarang RSBI telah dibubarkan oleh MK dikarenakan oleh suatu hal. Dengan adanya pembubaran RSBI telah menuai pro dan kontra di berbagai kalangan masyarakat. Dalam kenyataannya RSBI telah membawa perubahan yang begitu besar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang mana sebelum adanya RSBI pembelajaran pendidikan agama dirasa monoton dan teoritis tetapi setelah RSBI menjadikan pembelajaran pendidikan agama Islam lebih bervariasi dan kontekstual. Ada persamaan dan perbedaan pembelajaran saat dan setelah pembubaran RSBI. Yang menjadi permasalahan disini adalah bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam setelah pembubaran RSBI dan apa dampak dari pembubaran RSBI terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Purworejo. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pembelajaran pendidikan agama Islam setelah pembubaran RSBI dan dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar di SMPN 2 Purworejo. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif kualitatif dan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan *triangulasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Purworejo setelah pembubaran RSBI yaitu semakin mengoptimalkan dalam pembelajaran yang berbasis ICT serta menggunakan metode dan strategi yang lebih bervariasi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terpusat pada peserta didik (*student center*). Untuk metode pembelajaran sebelum dan sesudah pembubaran RSBI tetap sama yang membedakan hanya pelayanan fasilitas, administrasi dan pendanaan dalam pelaksanaan pendidikan serta pedoman dalam isi kurikulumnya. 2) Dampak dari pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu ladang berdakwah semakin sempit dan pengembangan non akademik Pendidikan Agama Islam berkurang serta dapat memotivasi pendidik dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar lebih baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	5
D. Kajian pustaka	7
E. Landasan teori	11
F. Metode penelitian.....	19
G. Sistematika pembahasan	24

BAB II: GAMBARAN UMUM SMPN 2 PURWOREJO

A. Letak dan keadaan geografis SMPN 2 Purworejo	27
B. Sejarah singkat berdirinya SMPN 2 Purworejo	28
C. Visi dan misi SMPN 2 Purworejo	33
D. Struktur organisasi SMPN 2 Purworejo	41
E. Keadaan pendidik, karyawan dan peserta didik SMPN 2 Purworejo	43
F. Keadaan sarana dan prasarana SMPN 2 Purworejo	46
G. Kurikulum SMPN 2 Purworejo.....	48
H. Gambaran kelas RSBI SMPN 2 Purworejo.....	49

BAB III: PEMBUBARAN RSBI DAN PEMBELAJARAN PAI

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	54
1. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum pembubaran RSBI	59
2. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI	65
B. Dampak dari pembubaran RSBI terhadap pembelajaran PAI.....	79
1. Memotivasi pendidik PAI dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam	88
2. Berkurangnya pembelajaran non akademik (ekstrakurikuler) penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam	91

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-saran	93
C. Penutup.....	94

DAFTAR PUSTAKA	95
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97
------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur organisasi SMPN 2 Purworejo.....	42
Tabel 2: Keadaan peserta didik SMPN 2 Purworejo	45
Tabel 3: Data ruang belajar (kelas)	46
Tabel 4: Data ruang belajar lainnya	47
Tabel 5: Data ruang kantor.....	47
Tabel 6: Data ruang penunjang	47
Tabel 7: Lapangan Olahraga dan Upacara.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman pengumpulan data.....	97
Lampiran 2: Catatan lapangan	100
Lampiran 3: Dokumentasi saat observasi kelas	116
Lampiran 4: Bukti seminar proposal.....	117
Lampiran 5: Surat penunjukan pembimbing.....	118
Lampiran 6: Kartu bimbingan skripsi	119
Lampiran 7: Surat ijin penelitian.....	120
Lampiran 8: Surat keterangan penelitian dari SMPN 2 Purworejo.....	121
Lampiran 9: Sertifikat PPL 1	122
Lampiran 10: Sertifikat PPL-KKN Integratif	123
Lampiran 11: Sertifikat TOEC.....	124
Lampiran 12: Sertifikat ikla	125
Lampiran 13: Sertifikat ICT.....	126
Lampiran 14: Surat Pernyataan Berjilbab	127
Lampiran 15: Daftar riwayat hidup penulis	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk memuliakan manusia dan mengembangkan potensi manusia. Menurut Undang-Undang No. 20 pasal 3 tahun 2003 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab. Pendidikan bukan hanya merupakan pilar terpenting dalam upaya mencerdaskan bangsa, tetapi juga merupakan syarat mutlak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.²

Kehidupan manusia dewasa ini sudah relatif maju dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini merupakan keberhasilan manusia dalam mengembangkan dirinya untuk mendapatkan kebahagiaan. Namun, di era yang global ini persaingan pendidikan di dunia Internasional semakin meningkat. Jadi upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas diri manusia itu dengan meningkatkan mutu pendidikan nasional yang ada di tanah air yaitu dengan menaikkan standar mutu pendidikan.

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003, Pasal 3, tentang Pendidikan Nasional.

Ada pepatah yang bilang, peradaban suatu bangsa dapat diukur salah satunya dari tinggi rendah mutu pendidikannya. Mutu pendidikan suatu peradaban bangsa dipengaruhi oleh mutu proses belajar mengajar. Sedangkan, mutu proses belajar mengajar ditentukan oleh berbagai komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu *input* peserta didik, kurikulum, pendidik, dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dana, manajemen dan lingkungan. Oleh karenanya, untuk mempertinggi mutu pendidikan, perlu adanya perbaikan pada setiap komponen pendidikan tersebut.³ Memperbarui kemampuan dan program pembelajaran untuk memperbaiki mutu pendidikan dan mempersiapkan peserta didik di masa datang dengan cara-cara profesional adalah tanggung jawab masyarakat dan negara. Upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan tersebut diwujudkan dalam program Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

Pemerintah membuat kebijakan dengan mengeluarkan Undang-Undang tentang pendidikan yang bertaraf Internasional dengan tujuan memiliki daya saing tinggi dan berkemampuan berbahasa asing demi terwujudnya mutu pendidikan yang tinggi. Dasar pelaksanaan SBI adalah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 50 ayat (3), “Pemerintah dan atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu-satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf Internasional.”⁴ Namun, belum

³ Teguh Triwiyanto, *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 13.

⁴ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) No. 20 Tahun 2003, Pasal 50 ayat 3, tentang Pelaksanaan SBI/RSBI.

lama kebijakan pemerintah tersebut berjalan sudah ada wacana bahwa Mahkamah Konstitusi (MK) mengeluarkan statemen “Pasal 50 ayat (3) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bertentangan dengan UUD 1945” yang mengacu pada putusan dibubarkannya SBI/RSBI.

Tidak dipungkiri dewasa ini globalisasi membawa perubahan-perubahan yang mendasar dalam berbagai lingkungan termasuk lingkungan pendidikan. Salah satu contohnya adalah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, yang diharapkan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan diberbagai negara di dunia. Sehingga dapat dikatakan pendidikan berperan penting dalam sebuah kemajuan bangsa dan negara. Akan tetapi, adanya sekolah-sekolah khusus yang berstatus sebagai sekolah bertaraf Internasional menimbulkan berbagai polemik dikalangan masyarakat.

Salah satu permasalahan serius yang dihadapi dunia pendidikan sekarang ini adalah rendahnya kualitas pembelajaran, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses pembelajaran pendidikan agama yang terjadi kerap kali baru bersifat seadanya, rutinitas, formalitas, kering dan kurang makna. Kualitas pembelajaran semacam itu akan menghasilkan mutu pendidikan agama yang rendah pula.

Pada dasarnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan yang diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk

membentuk kesalehan sosial.⁵ Jadi sudah seharusnya bagi seorang pendidik untuk selalu berupaya agar kegiatan pembelajaran yang ia sajikan penuh “makna” sehingga dapat mengantarkan kepada tujuan yang diharapkan serta meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih baik.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan sekolah formal setelah Sekolah Dasar (SD) mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter religiusitas peserta didik. Masa-masa tersebut adalah masa pubertas dimana peralihan anak-anak menjadi remaja. Sehingga Pendidikan Agama Islam pada usia ini mempunyai signifikansi yang cukup besar dalam pondasi kehidupan beragama bagi anak diusia selanjutnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus dilakukan dengan menggunakan strategi, metode, perencanaan, dan model pembelajaran yang tepat.

SMPN 2 Purworejo merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Purworejo yang mempunyai program unggulan kelas RSBI. Pasca dihapuskannya program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) oleh Mahkamah Konstitusi, SMP Negeri 2 Purworejo yang telah melaksanakan program RSBI selama tiga tahun terakhir, akan segera mengambil langkah "penyesuaian", penyesuaian ini yaitu dalam hal pelaksanaan pembelajaran

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 76.

di SMPN 2 Purworejo dengan mengikuti aturan pemerintah setelah mendengar dari putusan perintah tentang pembubaran RSBI.⁶ Disini penulis tertarik untuk meneliti dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara sederhana dapat dirumuskan inti permasalahan yang menjadi pokok bahasan utama penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI di SMPN 2 Purworejo?
2. Bagaimana dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Purworejo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI di SMPN 2 Purworejo.
- b. Mengetahui dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Purworejo.

⁶ Hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SMPN 2 Purworejo Bapak Drs. Tamsir Marsudi Utomo, M.M, pada hari Sabtu, 23 November 2013 di sekolah SMPN 2 Purworejo pukul 09.00-11.00.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritik-Akademik:

Secara teoritik-akademik penelitian ini dapat digunakan sebagai:

- 1) Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program studi strata satu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah Intelektual bagi pengembang Ilmu Pengetahuan.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan:

- 1) Penulis: menambah wawasan penulis dalam bidang pendidikan khususnya yang berkaitan tentang dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Pembaca: dengan penelitian ini pembaca dapat mengetahui dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat berguna bagi proses pembahasan skripsi ini, selain untuk mengetahui kejujuran dalam penelitian dalam artian karya ilmiah yang akan disusun bukan karya plagiasi, juga bermaksud untuk menghindari duplikasi. Fungsi kajian pustaka adalah untuk menunjukkan perbedaan dan posisi penelitian.

Setelah mengadakan tinjauan ke perpustakaan, penulis belum menemukan penelitian yang mencoba membahas mengenai dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun terdapat beberapa penelitian lain yang relevan dengan tema tersebut. Penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi karya Fatimah Zuhriyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2010 yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* di kelas RSBI SMPN 2 Purworejo”. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif (*field research*) yang menggunakan pendekatan teknologi dengan mengambil subyek SMPN 2 Purworejo.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT di kelas RSBI SMPN 2 Purworejo, sejauh ini masih belum optimal. Hal ini terlihat dari sarana infrastruktur yang di miliki masih cukup sederhana. Selain itu dalam pelaksanaannya, kriteria pembelajaran berbasis ICT belum sepenuhnya terpenuhi. Pelaksanaan

pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT di kelas RSBI SMPN 2 Purworejo telah mencapai hasil signifikan. Pengetahuan peserta didik semakin bertambah luas dan mendalam, aktif dan antusias dalam merespon pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta penanaman nilai dan sikap peserta didik sehari-hari yang relatif meningkat baik dari hari ke hari. Kemudian faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT di kelas RSBI SMPN 2 Purworejo.⁷

Persamaan penelitian Fatimah dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah meneliti mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas RSBI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis terletak pada pendekatan dan fokus masalah. Pendekatan dalam penelitian Fatimah yaitu menggunakan pendekatan teknologi, sedangkan penulis menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Selanjutnya, fokus masalah dalam skripsi Fatimah adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* di kelas RSBI, sedangkan fokus masalah penulis adalah dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kedua, skripsi karya Dian Mutiarasari, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan, Jurusan Kependidikan Islam, 2012 yang berjudul “Komparasi Pembelajaran

⁷ Fatimah Zuhriyah, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* di kelas RSBI SMPN 2 Purworejo, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Pendidikan Agama Islam pada Kelas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dengan kelas Akselerasi di SMPN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.” Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*).

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Yogyakarta mengacu pada landasan dan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta penggunaan kurikulum KTSP dalam pembelajarannya. Perbandingan yang paling jelas terlihat dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas RSBI dan kelas akselerasi adalah dalam hal waktu pelaksanaan pembelajaran yang lebih pendek untuk kelas akselerasi. Sedangkan perbedaan lain dapat dilihat dari segi proses, metode, dan evaluasi pembelajaran. Problematika dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas RSBI dan kelas akselerasi serta solusinya hampir sama, yang membedakan hanya pada masalah waktu.⁸

Persamaan penelitian Dian dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah meneliti mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas RSBI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis terletak pada fokus masalah. Fokus masalah dalam skripsi Dian adalah Komparasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dengan kelas

⁸ Dian Mutiarasari, Komparasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dengan kelas Akselerasi di SMPN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Akselerasi, sedangkan fokus masalah penulis adalah dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Ketiga, skripsi karya Lathifah Mutiq, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2013 yang berjudul “Dampak Pelaksanaan Ujian Pendidikan Agama Islam Berstandar Nasional (USBN) Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMK N 1 Tempel.” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dampak setelah implementasi kebijakan USBN Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu membuat strategi pembelajaran menjadi menyenangkan dan pendidik memaksimalkan media saat proses pembelajaran dan dampak pelaksanaan USBN Pendidikan Agama Islam terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁹

Persamaan penelitian Lathifah dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah meneliti mengenai suatu dampak terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis terletak pada fokus masalah. Fokus masalah dalam skripsi Lathifah adalah dampak pelaksanaan USBN terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan fokus

⁹ Lathifah Mutiq, Dampak Pelaksanaan Ujian Pendidikan Agama Islam Berstandar Nasional (USBN) Terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

masalah penulis adalah dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari telaah dan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dikemukakan diatas dapat dikatakan bahwa secara substansial penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan kata lain, penelitian ini dapat melengkapi penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran terkait dengan bagaimana (*how to*) membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa (*what to*) yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan (*needs*) peserta didik. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan-latihan.¹⁰

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang mengajarkan tentang akhlaq mulia serta membentuk dan mengarahkan kepribadian baik dan benar disamping itu, Pendidikan Agama Islam mencakup segala bidang kehidupan manusia dimana manusia mampu

¹⁰ Nasrudin, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007), hal. 12.

memanfaatkan sebagai tempat menanam benih amaliyah di akhirat nanti, maka pembentukan sikap dan nilai amaliyah islamiyah dalam pribadi manusia baru dapat efektif bila dilakukan melalui proses pendidikan yang berjalan di atas kaidah agama Islam.

Pendidikan Agama Islam menurut zakiah Darajat adalah usaha yang ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud melalui amal perbuatan dan Pendidikan Agama Islam tidak hanya bersifat teoritis juga termasuk praktis.¹¹ Dari pengertian pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membimbing, membina, membuat peserta didik mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sehingga dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh dan dapat dijadikan pandangan hidup serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran terdapat komponen yang mendukung terhadap jalannya kegiatan pembelajaran tersebut. Komponen pembelajaran tersebut yaitu:

a. Tujuan pembelajaran

Komponen rumusan tujuan pembelajaran merupakan bagian-bagian atau aspek-aspek yang terkandung dalam rumusan tujuan pembelajaran. Sudirman, dkk. (1991:70-71) mengemukakan

¹¹ Pahampangan, *Pemikiran Pendidikan Zakiah Darajat*, <http://rahmadhani032.blogspot.com/2014/01/pemikiran-pendidikan-zakiah-daradjat.html>, 2014, hal 1.

rumusan tujuan pembelajaran terdiri atas empat bagian. Keempat bagian tersebut adalah 1) *Audience*, 2) *Behavior*, 3) *Condition*, dan 4) *Degree*. Komponen rumusan tujuan pembelajaran tersebut disingkat menjadi ABCD.

Untuk penjelasan dari komponen rumusan tujuan pembelajaran ABCD yaitu: 1) *Audience* adalah siswa atau peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran, 2) *Behavior* yaitu tingkah laku yang diharapkan dicapai sebagai hasil proses belajar mengajar. *Behavior* merupakan kata kerja operasional yang spesifik dan dapat diukur. 3) *Condition* yaitu keadaan atau sesuatu yang perlu disediakan sebagai persyaratan untuk dapat melakukan dan mencapai tingkah laku yang diharapkan. Salah satu contoh dari *condition* adalah metode pembelajaran. *Condition* juga dapat berupa bahan, peralatan yang boleh digunakan, bahan, peralatan yang tidak boleh digunakan, tempat/lingkungan, dan informasi yang tersedia 4) *Degree*, yaitu derajat, kualitas, atau standar minimal dari hasil belajar yang diharapkan dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.¹²

b. Materi (Bahan) Pembelajaran

Bahan pelajaran adalah isi yang diberikan kepada peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Melalui bahan

¹² _____, *Komponen Rumusan Tujuan Pembelajaran*, <http://pembelajaranku.com/komponen-rumusan-tujuan-pembelajaran/>, 2013, hal. 1.

pelajaran ini peserta didik diantarkan pada tujuan pembelajaran.¹³

Dalam pembelajaran memang harus disesuaikan antara bahan ajar dengan metode yang akan digunakan.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.¹⁴ Hubungan antara metode dengan tujuan adalah sangat erat. Metode difungsikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pasti menjiwai dan menentukan corak metode.¹⁵

d. Media (alat) pembelajaran

Alat pembelajaran biasa juga disebut alat peraga, dewasa ini dikenal dengan istilah media pendidikan. Media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.¹⁶

e. Evaluasi (penilaian) Pembelajaran

Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk mengukur dan selanjutnya menilai sampai dimanakah tujuan yang telah

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), Cet. 12, hal. 30.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 76.

¹⁵ B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), Cet. Pertama, hal. 157.

¹⁶ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. 1, hal. 226.

dirumuskan dapat dilaksanakan.¹⁷ Kegiatan evaluasi dalam proses pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dalam hal ini selain alat untuk menilai perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik, evaluasi juga berfungsi sebagai alat untuk memperoleh informasi berupa umpan balik bagi pendidik dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan program pembelajaran.

2. Kelas RSBI

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional atau disingkat RSBI, adalah suatu program pendidikan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 50 ayat 3, yang menyatakan bahwa Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional. Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional merupakan upaya pemerintah untuk menciptakan sekolah yang berkualitas. Peningkatan kualitas ini diharapkan akan mengurangi jumlah peserta didik yang bersekolah di luar negeri.¹⁸

Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional merupakan Sekolah/Madrasah yang sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan

¹⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. 3, hal. 8.

¹⁸ Ruslan Burhani, "Wamendikbud: RSBI untuk menciptakan sekolah berkualitas," http://id.wikipedia.org/wiki/Rintisan_Sekolah_Bertaraf_Internasional, 2013, hal. 1.

diperkaya dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota *Organization Economic Co-operation and Development* dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan sehingga memiliki daya saing di forum Internasional.¹⁹

RSBI adalah sekolah yang melaksanakan atau menyelenggarakan pendidikan bertaraf Internasional di mana baru sampai pada tahap pengembangan atau peningkatan kapasitas atau tahap konsolidasi pada berbagai komponen sekolah untuk memenuhi IKKM (Indikator kinerja kunci minimal) dan IKKT (indikator kinerja kunci tambahan) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.²⁰

a. Kurikulum

Mutu setiap Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional dijamin dengan keberhasilan melaksanakan kurikulum secara tuntas. Kurikulum merupakan acuan dalam penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci minimal sebagai berikut:²¹

- 1) Menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP);
- 2) Menerapkan sistem satuan kredit semester di SMA/SMK/MA/MAK;
- 3) Memenuhi Standar Isi dan

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: TP, 2007), hal. 12.

²⁰ *Ibid.*, hal. 47

²¹ *Ibid.*, hal. 15-16.

4) Memenuhi Standar Kompetensi Lulusan.

Keberhasilan tersebut juga ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci tambahan sebagai berikut:²²

- 1) Sistem administrasi akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di mana setiap saat peserta didik bisa mengakses transkripsinya masing-masing;
- 2) Muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan; dan
- 3) Menerapkan standar kelulusan sekolah/madrasah yang lebih tinggi dari Standar Kompetensi Lulusan.

b. Proses Pembelajaran

Mutu setiap Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional dijamin dengan keberhasilan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran disesuaikan dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci minimal, yaitu memenuhi Standar Proses.

Keberhasilan proses pembelajaran di Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional juga ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci tambahan, yaitu:

²² *Ibid.*, hal. 15-16

- 1) Proses pembelajaran pada semua mata pelajaran menjadi teladan bagi Sekolah/Madrasah lainnya.
- 2) Proses pembelajaran diterapkan dan diperkaya dengan model pembelajaran di sekolah unggul dari negara OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.
- 3) Proses pembelajaran berbasis ICT pada semua mata pelajaran.
- 4) Pembelajaran mata pelajaran kelompok sains, matematika dan inti kejuruan menggunakan Bahasa Inggris.²³

c. Pendidik

Mutu setiap Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional dijamin dengan pendidik yang menunjukkan kinerja yang optimal sesuai dengan tugas profesionalnya. Pendidik memiliki peranan yang strategis karena mempunyai tugas profesional untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan. Pencapaian indikator keberhasilan pembelajaran di Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional juga didukung oleh pendidik yang mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis ICT.²⁴

d. Sarana dan Prasarana

Keberhasilan pembelajaran juga didukung oleh sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Mutu setiap Sekolah/Madrasah

²³ *Ibid.*, hal. 16.

²⁴ *Ibid.*, hal. 18

Bertaraf Internasional dijamin dengan kewajiban sekolah/madrasah memiliki dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkesinambungan. Keberhasilan tersebut ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci minimal, yaitu memenuhi standar sarana dan prasarana.

Keberhasilan tersebut juga ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci tambahan sebagai berikut:²⁵

- 1) Setiap ruang kelas dilengkapi dengan sarana pembelajaran berbasis ICT.
- 2) Perpustakaan dilengkapi dengan sarana digital yang memberikan akses ke sumber pembelajaran berbasis ICT di seluruh dunia, dan
- 3) Dilengkapi dengan ruang multi media, ruang unjuk seni budaya, fasilitas olahraga, klinik dan lain sebagainya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.²⁶ Dari pengertian tersebut metode penelitian sangat penting karena menentukan keabsahan penelitian dan cara mendapatkan data.

²⁵ *Ibid.*, hal. 19.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6.

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan berarti penelitian yang mengambil data dari lapangan. Yang dimaksud lapangan dalam penelitian ini adalah SMPN 2 Purworejo. Sedangkan berdasarkan analisis datanya bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.²⁷ Fenomena sosial yang dimaksud adalah dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang ada merupakan masalah dampak pembubaran RSBI. Ini berarti jelas bahwa untuk memecahkan masalah yang ada perlu landasan teori mengenai RSBI.

3. Penentuan Subjek dan Objek

Subjek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau objek penelitian.²⁸ Subyek penelitian merupakan orang yang

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 94.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 132.

bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah pendidik Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan peserta didik SMPN 2 Purworejo. Pemilihan subyek tersebut karena pendidik Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan peserta didik dapat memberikan keterangan yang jelas mengenai dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan obyek penelitian merupakan sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek penelitian ini adalah dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Purworejo.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada obyek penelitian.²⁹ Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Peneliti langsung mengamati gejala yang ada di SMPN 2 Purworejo. Adapun yang diobservasi adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah dibubarkannya RSBI, keadaan dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta peran pendidik dalam

²⁹ *Ibid.*, hal. 71.

pembelajaran. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁰ Wawancara yang dilakukan termasuk jenis wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka karena pertanyaan memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab bebas dan terbuka.³¹ Wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data, hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³²

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut beberapa warga sekolah. Wawancara dilakukan kepada pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan beberapa peserta didik.

³⁰ *Ibid.*, hal. 57.

³¹ *Ibid.*, hal. 58.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, ..., hal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapot, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.³³ Dokumen yang dipakai termasuk dokumen resmi karena merupakan bahan tertulis, surat-surat dan catatan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah badan-badan kemasyarakatan atau organisasi sosial politik.³⁴ Metode pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah seperti, letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik, peserta didik dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta kurikulum sekolah.

Dalam pengumpulan data diatas harus ada keabsahan data, maka dari itu penulis menggunakan teknik *triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.³⁵

5. Analisis data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan

74. ³³ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal.

³⁴ *Ibid.*, hal. 75.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 330.

berdasarkan data yang faktual. Teknik analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini yaitu deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) fenomena atau data yang didapatkan.³⁶ Adapun dalam proses analisis data diperlukan adanya tahap reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan merangkum data dengan memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data-data yang tidak terpola baik dari hasil pengamatan, observasi dan dokumentasi.

Setelah dilaksanakan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan dan kalimat.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran pembahasan dalam penulisan skripsi secara menyeluruh dan sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar

³⁶ Drajat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal.178.

tabel. Bagian ini digunakan untuk mengetahui identitas penulis dan menunjukkan keabsahan administrasi.

Bagian isi merupakan uraian penelitian yang terdiri dari empat bab, yaitu BAB I, pendahuluan berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi: latar belakang masalah dengan menunjukkan adanya masalah yang layak di teliti, rumusan masalah yang berisi pertanyaan penelitian yang didasarkan pada latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian baik itu secara teoritis maupun praktis, kajian pustaka untuk mencari dan menunjukkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya serta untuk menemukan posisi penelitian, landasan teori isinya mengenai teori yang mendukung penelitian sebagai pisau analisis yang menggali permasalahan sesuai dengan pendekatan penilaian dan masalah penelitian, metode penelitian sebagai proses penyusunan penelitian ini, dan sistematika pembahasan yang bertujuan untuk menemukan alur atau logika antar bagian pada penelitian. BAB ini menjadi landasan teoritis metodologis bagi penelitian dan akan digunakan pada bab lainnya.

BAB II, gambaran umum SMPN 2 Purworejo berisi letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik, peserta didik dan karyawan, sarana dan prasarana serta kurikulum sekolah. BAB ini menjadi landasan umum tentang obyek penelitian. BAB ini digunakan untuk mengetahui secara detail keadaan dan lokasi penelitian.

Setelah membahas gambaran umum SMPN 2 Purworejo, pada BAB III, berisi tentang pemaparan data beserta analisis isi tentang Pembubaran RSBI dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada bagian ini difokuskan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan setelah pembubaran RSBI dan dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah BAB IV. Bab ini yaitu penutup berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan mengenai “Dampak Pembubaran RSBI terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Purworejo” sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Purworejo setelah pembubaran RSBI yaitu semakin mengoptimalkan dan memaksimalkan dalam pembelajaran yang berbasis ICT serta menggunakan metode dan strategi yang lebih bervariasi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik diberikan ruang yang lebih banyak sehingga pembelajaran terpusat pada peserta didik (*student center*). Pembelajaran akan terbentuk suasana yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Untuk metode pembelajaran sebelum dan sesudah pembubaran RSBI tetap sama yang membedakan hanya pelayanan administrasi dan pendanaan dalam pelaksanaan pendidikan serta pedoman dalam isi kurikulumnya.
2. Dampak dari pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu ladang berdakwah semakin sempit dan pengembangan non akademik Pendidikan Agama Islam berkurang. Meskipun begitu adanya pembubaran RSBI tidak

menurunkan motivasi pendidik dalam mengajar melainkan dapat memperbaiki pembelajaran dari sebelumnya serta sekolah dapat termotivasi untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan membuat sekolah-sekolah unggul yang mencetak peserta didik berprestasi. Itu semua dilakukan karena belajar dari adanya pembubaran RSBI.

B. Saran-saran

1. Saran untuk kepala sekolah, dengan adanya pembubaran RSBI semoga dapat meningkatkan motivasi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik, serta mendorong para pendidik agar dapat lebih meningkatkan *skill* dalam mengajar.
2. Saran untuk pendidik Pendidikan Agama Islam, dengan adanya pembubaran RSBI semoga dapat lebih meningkatkan dalam mengajar peserta didik baik akademik maupun non akademik demi terciptanya peserta didik berprestasi yang berkarakter serta lebih berinovasi dan kreatif dalam penggunaan ICT saat proses pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dan tercipta suasana yang kondusif dan menyenangkan.
3. Saran untuk sekolah, dengan adanya pembubaran RSBI saling bahu membahu dalam menciptakan sekolah yang unggulan.
4. Saran untuk siswa, dengan adanya pembubaran RSBI janganlah bersantai-santai dalam belajar namun tetap semangat agar hasil belajar tetap baik serta dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tingkatkan pemahaman mengenai materi Pendidikan Agama Islam agar bertambah pengetahuan di bidang agama serta jangan lupa amalkanlah dalam kehidupan sehari-hari yang sudah dipelajari, jika ada materi yang belum paham janganlah sungkan untuk bertanya kepada pendidik atau ustad.

5. Saran untuk peneliti, semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan relevan untuk meneliti masalah baik yang berkaitan dengan penelitian maupun penelitian yang memiliki tujuan dan variabel yang sama.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan segala nikmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan apapun. Penulis sadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah swt, untuk itu penulis mohon maaf dan penulis sangat mengharpakan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca baik mengenai penulisan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Amin.*

DAFTAR PUSTAKA

- _____, *Komponen Rumusan Tujuan Pembelajaran*, <http://pembelajaranku.com/komponen-rumusan-tujuan-pembelajaran/>, 2013.
- Burhani, Ruslan, “*Wamendikbud: RSBI untuk menciptakan sekolah berkualitas*”, http://id.wikipedia.org/wiki/Rintisan_Sekolah_Bertaraf_Internasional, 2013.
- Daradjat, Zakiah , *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Departemen Agama RI, *Al Hikmah Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: TP, 2007.
- Dokumentasi SMPN 2 Purworejo, *Sejarah Singkat*, <http://www.smpn2purworejo.sch.id/> , 2013.
- Hamalik, Umar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mutiarasari, Dian, *Komparasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dengan kelas Akselerasi di SMPN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Mutiq, Lathifah, *Dampak Pelaksanaan Ujian Pendidikan Agama Islam Berstandar Nasional (USBN) Terhadap Kualitas Pembelajaran PAI*. *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Nasrudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2007.
- Pahampangan, *Pemikiran Pendidikan Zakiah Darajat*, <http://rahmadhani032.blogspot.com/2014/01/pemikiran-pendidikan-zakiah-darajat.html>, 2014.

- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007.
- Soyomukti, Nurani, *Pendidikan Berperspektif Globalisasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2008.
- Sudjana, Nana , *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1998.
- Sudjono, Anas , *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, Cet. 3.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharjo, Drajat, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suryobroto, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Triwiyanto, Teguh, *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003, Pasal 3, tentang Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) No. 20 Tahun 2003, Pasal 50 ayat 3, tentang Pelaksanaan SBI/RSBI.
- Zuhriyah, Fatimah, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Information and Communication Technology (ICT) di kelas RSBI SMPN 2 Purworejo, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Lampiran 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMPN 2 Purworejo
2. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepala sekolah
 - a. Bagaimana tanggapan bapak kepala sekolah terhadap pembubaran RSBI?
 - b. Bagaimana pengaruh pembubaran RSBI terhadap pembelajaran di SMPN 2 Purworejo?
 - c. Bagaimana tanggapan bapak kepala sekolah terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI di SMPN 2 Purworejo?
 - d. Apa persamaan dan perbedaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat RSBI dan setelah pembubaran RSBI?
 - e. Apa dampak yang dirasakan sekolah setelah pembubaran RSBI?
2. Wawancara waka kurikulum SMPN 2 Purworejo
 - a. Apa persamaan dan perbedaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat RSBI dan setelah pembubaran RSBI?
 - b. Apa dampak yang dirasakan sekolah setelah pembubaran RSBI?

3. Wawancara pendidik PAI

- a. Bagaimana pengaruh pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Purworejo?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI di SMPN 2 Purworejo?
- c. Bagaimana kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI di SMPN 2 Purworejo?
- d. Apakah ada perbedaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah pembubaran RSBI di SMPN 2 Purworejo?
- e. Bagaimana metode dan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI di SMPN 2 Purworejo?
- f. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI di SMPN 2 Purworejo?
- g. Bagaimana dampak pembubaran RSBI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Purworejo?
- h. Apakah pembubaran RSBI berdampak bagi hasil belajar peserta didik di SMPN 2 Purworejo?

4. Wawancara siswa

- a. Bagaimana tanggapan kalian terhadap pembubaran RSBI?
- b. Apa dampak yang kalian rasakan setelah pembubaran RSBI?
- c. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI di SMPN 2 Purworejo?

5. Wawancara wali murid
 - a. Apa persamaan dan perbedaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat RSBI dan setelah pembubaran RSBI?
 - b. Apa dampak yang dirasakan sekolah setelah pembubaran RSBI?

C. Pedoman dokumentasi

1. Letak geografis SMPN 2 Purworejo
2. Sejarah dan berkembangnya SMPN 2 Purworejo
3. Struktur organisasi SMPN 2 Purworejo
4. Keadaan pendidik, karyawan, dan peserta didik SMPN 2 Purworejo
5. Keadaan sarana dan prasarana SMPN 2 Purworejo
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran pendidik Pendidikan Agama Islam
7. Tujuan kelas RSBI
8. Foto-foto
9. Hasil belajar peserta didik SMPN 2 Purworejo

Lampiran 2

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 November 2013

Jam : 08.30-09.30

Lokasi : SMPN 2 Purworejo

Sumber data : Pengamatan langsung

Deskripsi data:

Sumber data adalah kegiatan pengamatan langsung dan dokumentasi letak keadaan geografis SMPN 2 Purworejo.

Dari hasil observasi penulis memperoleh informasi bahwa SMPN 2 Purworejo secara geografis terletak di daerah yang strategis di jantung kota kabupaten dekat alun-alun, yakni di wilayah Plaosan, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah. Tepatnya di jalan Jendral Achmad yani no 6 Purworejo. SMPN 2 Purworejo tidak terlihat luas dari depan namun setelah melihat ke belakang terlihat luas dan memiliki kelas dengan gedung 3 lantai. Adapun batas-batas wilayah SMPN 2 Purworejo secara geografis yakni: sebelah Timur berbatasan dengan SMK TKM Purworejo, sebelah Selatan berbatasan dengan Panti Asuhan Muhammadiyah Purworejo, sebelah Barat berbatasan dengan kantor TELKOM Purworejo, dan sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Jendral Achmad Yani.

Interpretasi:

Secara geografis SMPN 2 Purworejo terletak di daerah strategis yang mudah dijangkau oleh alat transportasi dan dekat dengan fasilitas umum.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 November 2013

Jam : 09.30-11.00

Lokasi : SMPN 2 Purworejo

Sumber data : Drs. Tamsir Marsudi Utomo, M.M.

Deskripsi data:

Informan ini adalah kepala sekolah SMPN 2 Purworejo. Wawancara ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut tentang RSBI dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah dibubarkannya RSBI.

Dari hasil wawancara tersebut penulis memperoleh informasi bahwa RSBI merupakan suatu sekolah dengan ide yang sangat cemerlang dan luar biasa yang dapat memotivasi dalam meningkatkan mutu pendidikan serta dengan RSBI sekolah dapat bersaing dengan negara-negara asing di wilayah Internasional. Sekolah RSBI diharapkan dapat mencetak anak-anak pintar yang unggul baik dalam negeri maupun luar negeri. Menurut beliau saat sekolah masih berstatus RSBI sekolah juga menjalin hubungan dengan sister school untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik, SMPN 2 Purworejo menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah baik dalam maupun luar negeri, antara lain SMPN 1 Magelang, SMPN 2 Semarang, SMP Global Mandiri Jakarta, *San Yu Adventist School Singapore*, *ST. Francis Methodist School Singapore*.

Untuk keputusan Mahkamah Konstitusi dalam menghapus RSBI beliau sangat tidak setuju dengan keputusan Muhammad Nuh selaku menteri pendidikan. Sebenarnya beliau sangat menyayangkan hal tersebut namun setelah pembubaran tersebut beliau mengikuti peraturan pemerintah dalam menjalankan pendidikan di sekolah. Dengan pembubaran RSBI menumbuhkan semangat motivasi beliau untuk memajukan pendidikan membuat sekolah-sekolah yang unggul. Saat kepala sekolah ditanya tentang proses pembelajaran apakah ada perubahan beliau tidak ada perubahan yang signifikan hanya menghilangkan bahasa Inggris dalam setiap pembelajaran. Untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah bagus karena saat RSBI pendidik Pendidikan Agama Islam sudah dibekali ICT dengan begitu saat dibubarkan RSBI pun masih menggunakan ICT hanya tidak selengkap saat RSBI.

Interprestasi:

RSBI merupakan sekolah dengan ide yang cemerlang untuk meningkatkan mutu pendidikan serta dapat bersaing di wilayah Internasional. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak ada perubahan yang signifikan hanya lebih terbatas dalam penggunaan ICT dalam proses pembelajaran.



Catatan lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 November 2013

Jam : 11.00-11.15

Lokasi : Ruang TU SMPN 2 Purworejo

Sumber data : Bapak Abdul Qohar, M.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah pendidik Pendidikan Agama Islam kelas VII dan VIII yang pernah mengajar dikelas RSBI sebelum dibubarkan, Bapak Abdul Qohar yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membantu penulis dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan di sekolah. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang pengaruh pembubaran RSBI terhadap pembelajaran PAI.

Dari hasil wawancara penulis memperoleh informasi bahwa pembubaran RSBI tidak berpengaruh untuk pembelajaran PAI, namun untuk pembelajaran yang lain mungkin berpengaruh karena adanya *bilingual* yang wajib dalam RSBI. Untuk Pendidikan Agama Islam tidak wajib *bilingual* namun pendidik wajib menggunakan ICT. Pengaruh yang dirasakan pendidik setelah pembubaran RSBI terletak pada sarana dan prasarana dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam non akademik semakin dibatasi.

Interpretasi:

Pembubaran RSBI tidak berpengaruh pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya saja semakin sempit dan terbata sarana dan prasarana penunjang pengembangan Pendidikan Agama Islam non akademik.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin, 25 November 2013

Jam : 08.00-09.30

Lokasi : Ruang TU SMPN 2 Purworejo

Sumber data : Dokumen

Deskripsi Data:

Sumber data adalah kegiatan mendapatkan dokumen data-data tentang gambaran umum SMPN 2 Purworejo. Informan ini adalah kepala bagian tata usaha yaitu ibu Sri Nurastri dan Ibu Ela selaku penjaga perpustakaan.

Dari hasil dokumentasi penulis memperoleh informasi bahwa dokumen berisi tentang visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana SMPN 2 Purworejo.

Intrepretasi:

Penulis mendapatkan data berupa data keadaan pendidik, karyawan dan peserta didik serta keadaan sarana dan prasarana SMPN 2 Purworejo.

Catatan lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 November 2013

Jam : 16.00-17.00

Lokasi : Kediaman Bapak Abdul Qohar, Desa Lugosobo,
Purworejo.

Sumber data : Bapak Abdul Qohar, M.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah pendidik Pendidikan Agama Islam kelas VII dan VIII yang pernah mengajar dikelas RSBI sebelum dibubarkan, Bapak Abdul Qohar, M.Pd.I. Wawancara ini merupakan wawancara pertama kediaman beliau. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah dibubarkannya RSBI dan dampak dari pembubaran RSBI terhadap pembelajaran PAI.

Dari hasil wawancara penulis memperoleh informasi bahwa proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak ada perubahan yang signifikan yang memang pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak wajib menggunakan bahasa Inggris saat RSBI namun penggunaan ICT. ICT masih digunakan dalam Pendidikan Agama Islam sekarang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya lebih terbatas. Dampak dari pembubaran RSBI bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut beliau yang dirasakan lebih sulit untuk berdakwah yang lebih luas yaitu pada bagian pengembangan non akademik menjadi lebih sempit, karena saat RSBI layanan administrasi serta biaya yang sangat mendukung.

Beliau juga berkata sebenarnya ingin membuat laboratorium agama agar saat praktek lebih mendalam seperti saat manasik haji punya media sendiri di laboratorium tersebut namun sayang RSBI telah bubar sebelum terwujud laboratoriumnya. Kendala pembangunan laboratorium adalah biaya. Saat sekolah masih berstatus RSBI bantuan biaya pendidikan sangat banyak dari pemerintah sehingga apapun kegiatan yang akan dilakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan baik akademik maupun non akademik dalam bidang agama itu langsung disetujui oleh kepala sekolah namun sekarang itu lebih sulit.

Interpretasi:

Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak ada perubahan yang signifikan dan dampak dari pembubaran RSBI bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut beliau yang rasakan lebih sulit untuk berdakwah yang lebih luas yaitu pada bagian pengembangan non akademik menjadi lebih sempit.



Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 Januari 2014

Jam : 10.35-13.00

Lokasi : Ruang kelas VII G di gedung lantai 2 SMPN 2 Purworejo

Sumber data : Observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Deskripsi data:

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII G. Hal-hal yang diamati mengenai proses pembelajaran setelah dibubarkan RSBI dan aktifitas yang dilakukan pendidik Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

Dari hasil observasi tersebut penulis mengamati bahwa sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai pendidik masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian duduk dan menyalakan *note book*. Selanjutnya pendidik menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa serta mengucapkan salam. Kemudian Bapak Abdul Qohar melakukan absensi serta mengucapkan selamat kepada peserta didik terkait dengan hasil belajar semester 1. Sebelum materi diajarkan beliau menyampaikan tema yang akan diajarkan yaitu Iman kepada malaikat Allah serta memberi tugas hafalan kepada peserta didik yaitu menghafal surat pendek sebagai pembiasaan, setelah itu beliau menyuruh peserta didik untuk membantu menyalakan LCD.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat itu materi disajikan menggunakan *power point* melalui layar LCD yang tersedia di kelas. Metode yang digunakan pendidik yaitu metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Selain itu beliau memberikan contoh konkret yang ada dari kejadian-kejadian nyata baik itu pengalaman pribadi maupun orang lain. Dalam mengajar beliau sering duduk saat menerangkan materi dan sesering beliau menggunakan model pembelajaran dengan selera humor agar tidak membosankan. Setelah selesai menerangkan materi beliau memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang belum diketahui. Kemudian, setelah itu beliau meminta peserta didik membentuk kelompok diskusi dan meminta merangkum hasil diskusi. Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas oleh salah satu kelompok yang ditunjuk oleh bapak Qohar.

Diakhir pembelajaran pendidik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini kemudian beliau memberikan tugas post test yang harus dikerjakan peserta didik dengan melihat soal melalui layar LCD. Hasil kerja peserta didik langsung dinilai secara cepat menggunakan tabel analisis nilai. Hal itu menjadikan peserta didik langsung mengetahui berapa nilai post test yang mereka kerjakan. Tak lupa juga pendidik memberikan tugas rumah yang harus dikerjakan dengan bertanya kepada pak ustad maupun pak kyai. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diakhiri dengan doa yang dipimpin ketua kelas serta salam.

Interpretasi:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode dan strategi dapat membantu peserta didik dapat mudah menyerap materi yang disampaikan apalagi didukung dengan media maupun karakter humor pendidik yang membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam merasa menyenangkan.

Catatan lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 Januari 2014

Jam : 10.30-13.00

Lokasi : Ruang Kelas VII G SMPN 2 Purworejo

Sumber data : Bapak Abdul Qohar, M.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah pendidik Pendidikan Agama Islam kelas VII dan VIII yang pernah mengajar dikelas RSBI sebelum dibubarkan, Bapak Abdul Qohar, M.Pd.I. Wawancara ini merupakan wawancara yang kedua dengan informan di sekolah. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI.

Dari hasil wawancara penulis memperoleh informasi bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI yang digunakan yaitu mengacu pada kurikulum 2013 pembelajaran tematik dengan penilaian autentik menggunakan pendekatan saintifik. Untuk mengajar peserta didik SMPN 2 Purworejo bagi pendidik tidak begitu sulit karena memang input peserta didik yang bagus mengakibatkan saat pembelajaran berlangsung kebanyakan peserta didik diam untuk memperhatikan. Pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dari awal sampai Pendidikan Agama Islam akhir.

Interpretasi:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI yang sekarang ini dalam pembelajaran menggunakan acuan kurikulum 2013 dengan penilaian autentik pendekatan saintifik.

Catatan lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 Januari 2014

Jam : 10.30-13.00

Lokasi : Ruang Kelas VII G SMPN 2 Purworejo

Sumber data : Putri dan Narita (peserta didik kelas VII G)

Deskripsi data:

Informan adalah peserta didik kelas VII SMPN 2 Purworejo. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan di dalam kelas. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang tanggapan pembubaran RSBI dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI.

Dari hasil wawancara penulis memperoleh informasi bahwa mereka lebih senang jika sekolah berstatus RSBI karena menggunakan bilingual dan wajib mempunyai keahlian ICT. Untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang seperti ini mereka mengaku senang meskipun RSBI sudah dibubarkan pembelajaran masih didukung dengan media ICT yang menjadikan mereka lebih paham dengan materi yang disajikan dengan power point apalagi pembelajaran diselingi dengan humor yang tidak berlebihan yang membuat mereka senang dalam mengikuti pembelajaran. Serta dengan diskusi mereka dapat lebih aktif selama proses pembelajaran.

Interpretasi:

Pembubaran RSBI bagi peserta didik disayangkan namun untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI masih sama menggunakan ICT yang akan memudahkan peserta didik dalam menyerap materi serta pengetahuan yang lebih mendalam.

Catatan lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 8 Januari 2014

Jam : 10.30-13.00

Lokasi : SMPN 2 Purworejo

Sumber data : Latifah (peserta didik kelas VIII)

Deskripsi data:

Informan adalah peserta didik kelas VIII SMPN 2 Purworejo. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan di sekolah. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang tanggapan serta dampak pembubaran RSBI

Dari hasil wawancara penulis memperoleh informasi bahwa mereka tidak setuju dengan pembubaran RSBI karena saat berstatus RSBI pelayanan dan sarana prasaran memuaskan apalagi RSBI menggunakan bilingual dan wajib mempunyai keahlian ICT yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan. Untuk dampak yang dirasakan yaitu belajarnya hanya lebih ringan dan santai tidak ada tuntutan ahli bilingual maupun ICT.

Interpretasi:

Pembubaran RSBI bagi peserta didik kebanyakan tidak setuju karena pelayanan administrasi yang sangat memuaskan dan dampak yang dirasakan hanya lebih santai dan ringan dalam belajar tanpa tuntutan bilingual maupun keahlian ICT.

Catatan lapangan X

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Januari 2014

Jam : 19.00-20.30

Lokasi : Kediaman Bapak Abdul Qohar, Desa Lugosobo,
Purworejo.

Sumber data : Bapak Abdul Qohar, M.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah pendidik Pendidikan Agama Islam kelas VII dan VIII yang pernah mengajar dikelas RSBI sebelum dibubarkan, Bapak Abdul Qohar, M.Pd.I. Wawancara ini merupakan wawancara kedua dikediaman beliau. Pertanyaan yang diajukan yaitu tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah pembubaran RSBI serta meminta RPP dan analisis penilaian.

Dari hasil wawancara penulis memperoleh informasi tentang RPP yang digunakan dengan mengacu kurikulum 2013 pembelajaran tematik yang menggunakan penilaian autentik dengan pendekatan saintifik. Materi mengambil tema-tema baru namun isinya sama. Referensi pokok dari kemendikbut yaitu buku paket yang didukung dengan referensi lain seperti modul, kitab-kita dan buku dari penerbit lain. Dalam penggunaan metode dan media masih sama dalam pembelajaran yang membedakan dalam hal penilaian yang lebih detail.

Interpretasi:

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan mengacu kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik dan penilaian autentik yang menggunakan pendekatan saintifik. Penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan lebih detail.

Catatan lapangan XI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2014

Jam : 10.00-10.30

Lokasi : SMPN 2 Purworejo

Sumber data : Kamila (peserta didik kelas IX)

Deskripsi data:

Informan adalah peserta didik kelas IX SMPN 2 Purworejo. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan di sekolah. Pertanyaan yang diajukan yaitu perbedaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah RSBI dan tanggapan pembubaran RSBI serta dampak pembubaran RSBI.

Dari hasil wawancara penulis memperoleh informasi dia berpendapat bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum RSBI bersifat teoritis sedangkan setelah RSBI pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan. Dia juga setuju dengan pembubaran RSBI karena dengan pembubaran RSBI dampak yang dirasakan adalah lebih mudah belajar karena tidak *bilingual* lagi, tidak pulang sore lagi karena tambahan jam MIPA, tidak membawa buku berat lagi serta biaya SPP yang turun.

Interpretasi:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum RSBI bersifat teoritis dan setelah pembubaran RSBI pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan. Peserta didik setuju dengan pembubaran RSBI karena belajar lebih mudah, biaya SPP turun, pulang lebih cepat dan bawa buku sedikit.

Catatan lapangan XII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Januari 2014

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : Ruang kepala sekolah SMPN 2 Purworejo

Sumber data : Drs. Tamsir Marsudi Utomo, M.M.

Deskripsi data:

Informan ini adalah kepala sekolah SMPN 2 Purworejo. Wawancara ini yang kedua dengan informan dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut tentang persamaan dan perbedaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan setelah dibubarkannya RSBI serta dampak yang dirasakan sekolah.

Dari hasil wawancara penulis memperoleh informasi bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat RSBI dan setelah pembubaran RSBI tidak ada perbedaan yang signifikan. Untuk persamaan pembelajaran yaitu masih berbasis ICT penggunaan laptop, *power point* dalam pembelajaran serta metode CTL masih digunakan. Setelah pembubaran RSBI pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan metode lebih dioptimalkan. Perbedaan yang sekarang yaitu isi kurikulum saat RSBI menggunakan kurikulum KTSP yang dikembangkan secara Internasional dan setelah pembubaran RSBI menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Untuk dampak yang dirasakan oleh sekolah yaitu pada pembiayaan. Dengan tidak adanya pembiayaan RSBI semua kegiatan non akademik dan ekstrakurikuler berkurang. Serta hubungan dengan luar negeri (*sister school*) sementara dihentikan karena tidak adanya payung hukum (regulasi) tidak semudah saat RSBI.

Interpretasi:

Persamaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat RSBI dan setelah pembubaran RSBI yaitu berbasis ICT dan CTL. Perbedaan dalam isi kurikulumnya. Dampak yang dirasakan pada pembiayaan dan hubungan dengan luar negeri (*sister school*) sementara dihentikan.

Catatan lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Januari 2014

Jam : 09.30-10.00

Lokasi : kantor pendidik sekolah SMPN 2 Purworejo

Sumber data : Drs. Bambang Susilo.

Deskripsi data:

Informan ini adalah waka kurikulum SMPN 2 Purworejo. Wawancara ini yang pertama dengan informan dilaksanakan di sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut tentang persamaan dan perbedaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan setelah dibubarkannya RSBI serta dampak yang dirasakan sekolah.

Dari hasil wawancara penulis memperoleh informasi bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat RSBI dan setelah pembubaran RSBI persamaannya dari segi peserta didik dan pendidik masih tetap sama. Sedangkan perbedaan dalam pembelajaran untuk MIPA saat RSBI dalam penggunaan bahasa Inggris harus menguasai kira-kira 40% serta penggunaan buku-buku yang *bilingual*, namun setelah pembubaran RSBI sekarang SMPN 2 Purworejo tidak diwajibkan *bilingual* dalam pembelajaran. Kemudian kurikulum saat RSBI KTSP dengan pengembangan silabus secara Internasional yang sekarang menggunakan kurikulum 2013. Untuk dampak yang dirasakan oleh sekolah yang paling jelas yaitu fasilitas yang eksklusif dari segi pembiayaan.

Interpretasi:

Persamaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat RSBI dan setelah pembubaran RSBI yaitu dari segi pendidik dan siswanya tetap sama. Perbedaannya dalam pengembangan silabus isi kurikulum. Dampak yang dirasakan fasilitas dari segi pembiayaan.

Lampiran 3

DOKUMENTASI OBSERVASI KELAS



Suasana pembelajaran PAI di kelas yang sekarang setelah pembubaran RSBI



Suasana kelas saat siswa sedang diskusi kelompok tentang mengimani malaikat

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Umi Uswatul Khasanah
Nomor Induk : 10411015
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : PENGARUH PASCA PEMBUBARAN RSBI TERHADAP
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 PURWOREJO (Tinjauan
sosiologi Pendidikan dan Antropologi Pendidikan)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 4 Juni 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 4 Juni 2013

Moderator

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/570/2013
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 3 Juni 2013

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Sabarudin, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 28 Mei 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2012/2013 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Umi Uswatul Khasanah
NIM : 10411015
Jurusan : PAI
Judul : PENGARUH PASCA PEMBUBARAN RSBI TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 PURWOREJO (Tinjauan sosiologi Pendidikan dan Antropologi Pendidikan)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

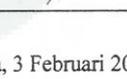
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran 6

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Umi Uswatul Khasanah
NIM : 10411015
Pembimbing : Dr. Sabarudin, M. Si.
Semester : VIII
Judul : Dampak Pembubaran RSBI terhadap Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Purworejo
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 Mei 2013	Pembimbing	Bimbingan proposal sebelum seminar	
2	14 Juni 2013	Pembimbing	Bimbingan revisi setelah seminar dan perubahan judul	
3	12 November 2013	Pembimbing	Acc Bimbingan untuk penelitian	
4	17 Januari 2014	Pembimbing	Bimbingan bab I-IV	
5	23 Januari 2014	Pembimbing	Pengambilan dan bimbingan revisi	
6	29 Januari 2014	Pembimbing	Bimbingan kelengkapan skripsi	
7	30 Januari 2014	Pembimbing	Pengambilan dan bimbingan revisi	
8	30 Januari 2014	Pembimbing	Bimbingan kelengkapan skripsi dan ACC	

Yogyakarta, 3 Februari 2014

Pembimbing



Dr. Sabarudin, M. Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/6355/2013 Yogyakarta, 13 November 2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala SMPN 2 Purworejo
Di Purworejo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"DAMPAK PEMBUBARAN RSBI TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 PURWOREJO"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Umi Uswatul Khasanah
NIM : 10411015
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jragung, Bayan, Purworejo, Jawa Tengah.

untuk mengadakan penelitian di SMPN 2 Purworejo, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 18 November 2013-18 Februari 2014
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



D. Sukiman, S.Ag, M.Pd

19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.

Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PURWOREJO



Jalan Jendral Achmad Yani 6 Telepon (0275) 321100 Purworejo Kp. 54111

Website : www.smpn2purworejo.sch.id

Email : smpn2_purworejo@yahoo.co.id

Nomor : 848/076/2014

01 Februari 2014

Hal : Permohonan izin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Yogyakarta
di Yogyakarta

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor :
UIN.02/DT.1/TL.00/2013 tanggal 13 November 2013 perihal : tentang permohonan izin
Penelitian, dengan ini kami tidak keberatan untuk mengijinkan Saudara :

Nama : Umi Uswatul Khasanah

NIM : 10411015

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : "DAMPAK PEMBUBARAN RSBI TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 2 PURWOREJO"

Kegiatan tersebut tidak mengganggu Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan waktu
pelaksanaan : bulan : November – Februari (18 November s.d. 18 Februari 2014)

Demikian surat permohonan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Tamsir Marsudi Utomo, MM
NIP. 19620628 198803 1 009

Lampiran 9

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013</p>	
Diberikan kepada:	
Nama	: UMI USWATUL KHASANAH
NIM	: 10411015
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Nama DPL	: Drs. Nur Munajat, M.Si.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:	
93 (A-)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.	
Yogyakarta, 24 Juni 2013	
Wakil Dekan Bidang Akademik	
 Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd NIP. 19720315 199703 1 009 ✓	
	

Lampiran 10

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : UMI USWATUL KHASANAH

NIM : 10411015

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMP N 2 Banguntapan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nisa Syuhda, M.Hum. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91.65 (A-)

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukirman, S.Ag., M.Pd
20315 199703 1 009

18-6

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Umi Uswatul Khasanah
Date of Birth : March 9, 1991
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on May 31, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	37
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 7, 2013
Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

Lampiran 12

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز اللغات والثقافات والأديان

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1470.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Umi Uswatul Khasanah

تاريخ الميلاد : ٩ مارس ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يونيو ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٣٩٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٠ يونيو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١٠٠١



Lampiran 13

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.7/2013

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : UMI USWATUL KHASANAH
 NIM : 10411015
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	75	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 11 November 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 40770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran 14

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Uswatul Khasanah
Nomor Induk Mahasiswa : 10411015
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam/Strata Satu
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab, apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 November 2013

Penulis



Umi Uswatul Khasanah

NIM. 10411015

Lampiran 15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



A. Identitas

Nama : Umi Uswatul Khasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 9 Maret 1991
Jenis kelamin : Perempuan
Nama Ayah : M. Solikin
Nama Ibu : Tri Purbaningsih
Alamat Asal : Desa. Jarakah, Rt. 02/Rw. 03. Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah - 54152
Alamat Yogyakarta : Jalan Timoho Gang Gading No. 5D. Yogyakarta
Nomor Hp : 085292077786, 089615159095
Email : khazanah93cihuy@yahoo.co.id

B. Latar Belakang Pendidikan

1. TK Pertiwi : Tahun 1995-1997
2. SDN Jarakah 1 : Tahun 1997-2003
3. SMPN 3 Purworejo : Tahun 2003-2006
4. SMAN 2 Purworejo : Tahun 2006-2009
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta, 23 November 2013

Penulis

Umi Uswatul Khasanah

NIM. 10411015